

BAB V REFLEKSI DIRI

Selama menjalani magang di PT Aerofood ACS Surabaya pada divisi *Engineering*, penulis memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam memahami proses perawatan, pengendalian, dan peningkatan efektivitas mesin produksi, khususnya mesin pendingin (*Air Blast Freezer*). Sejak awal magang, penulis terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemantauan kondisi mesin, pelaksanaan perawatan rutin (*preventive maintenance*), serta analisis efektivitas mesin melalui penerapan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE). Salah satu tanggung jawab utama penulis adalah membantu tim *Engineering* dalam mengumpulkan dan menganalisis data operasional mesin untuk mengetahui tingkat kinerja serta mengidentifikasi penyebab terjadinya *downtime* atau penurunan performa mesin.

Selama kegiatan magang, penulis berkesempatan untuk mempelajari secara langsung penerapan metode OEE sebagai alat ukur efektivitas peralatan. Melalui metode ini, penulis dapat memahami bagaimana perhitungan *Availability*, *Performance Efficiency*, dan *Quality Rate* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana mesin bekerja secara optimal. Dengan hasil pengukuran OEE sebesar 76%, penulis belajar bahwa masih terdapat potensi perbaikan terutama pada aspek *availability* yang dipengaruhi oleh waktu *downtime* cukup tinggi. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam kepada penulis mengenai pentingnya analisis data kinerja mesin untuk mendukung keputusan perawatan dan peningkatan efisiensi produksi.

Selain terlibat dalam kegiatan analisis, penulis juga berpartisipasi dalam proses pemeriksaan kondisi mesin, membantu pelaksanaan perawatan ringan, serta mendukung tim dalam mengatur jadwal perawatan agar tidak mengganggu jalannya produksi. Penulis mempelajari pentingnya koordinasi antara tim *Engineering* dengan divisi produksi dalam memastikan bahwa mesin selalu berada dalam kondisi siap pakai. Pengalaman tersebut mengajarkan bahwa efektivitas mesin tidak hanya bergantung pada kondisi teknisnya, tetapi juga pada perencanaan, pengawasan, dan komunikasi yang baik antar tim.

Selama magang, penulis juga menghadapi beberapa tantangan, seperti mengatasi keterlambatan perawatan akibat padatnya jadwal produksi serta memahami prosedur teknis yang kompleks pada sistem pendingin industri. Melalui bimbingan dari *all engineering*, penulis belajar untuk bekerja secara sistematis, teliti, dan disiplin terhadap standar keselamatan kerja.

Melalui pengalaman ini, penulis merasa bahwa magang di divisi *Engineering* PT Aerofood ACS Surabaya telah memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perawatan mesin, analisis efektivitas peralatan, serta peningkatan efisiensi operasional. Penulis juga menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga kinerja mesin sangat bergantung pada penerapan perawatan yang terencana, analisis berbasis data, serta kolaborasi yang baik antar departemen. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi penulis untuk berkontribusi secara profesional di bidang teknik dan manajemen perawatan mesin di masa depan.